



# LAPORAN KINERJA (LKj)

TRIWULAN III  
TAHUN ANGGARAN 2023



BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN  
PUSAT RISET PERIKANAN  
PUSAT PELATIHAN DAN PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



**BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

## *Tim Penyusun*

*Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.*

*Ketut Sutaryasa, S.P.K.P.*

*Ida Komang Wardana, S.Si*

*Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi*

*Sujannah, S.Akt.*

*I Komang Suarsana, S.P.K.P.*

*Ni Luh Erawati, S.A.P.*

*Hirmawan Firta Yudha, S.Pi, M.Si.*

*Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi*

*Ni Luh Seri, A.Md*



**BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

## *Kata Pengantar*



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "*good governance* dan *clean government*" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi lembaga yang selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Penyusunan Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan di masa yang akan datang.



Gondol, 16 Oktober 2023

Pt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya  
Laut dan Penyuluhan Perikanan

**P. Wawan Andriyanto, S.Pi., M.Sc.**  
**NIP. 19780502 200502 1 001**



## *Ikhtisar Eksekutif*

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 22/PERMEN-KP/2017 merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di Bidang Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, mempunyai tugas melaksanakan penelitian strategis dalam bidang budidaya laut meliputi: perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan dan toksikologi, teknologi budidaya dan identifikasi kelayakan lahan budidaya laut serta penyuluhan perikanan.

LKj Triwulan III T.A. 2023 BBRBLPP-Gondol ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

Selama triwulan III T.A. 2023, terdapat 8 IKU BBRBLPP yang terealisasi dengan rincian 5 (lima) IKU berstatus biru, 2 (dua) IKU berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 8 IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP (kelompok) dengan target triwulan III sebanyak 4.400 kelompok tercapai 5.200 kelompok;
2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP, target triwulan III sebanyak 130 kelompok, tercapai sebanyak 154 kelompok;
3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (kelompok), dengan target triwulan III sebanyak 305 kelompok, tercapai 360 kelompok;
4. Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar), dengan target triwulan III sebanyak 0,480 Rupiah Miliar, tercapai 0,553 Rupiah Miliar;
5. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%), dengan target triwulan III sebesar 92%, tercapai 133,33%;
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), dengan target triwulan III sebesar 75%, tercapai 50%;
7. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%;



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

8. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%.

Selama triwulan III T.A. 2022, terdapat permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah : Terdapat 1 (satu) IKU yang berstatus merah, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu : (1) Melakukan koordinasi kepada tim keuangan dan BMN terkait dengan rekomendasi dari Itjen. (2) Memenuhi permintaan dokumen yang dipersyaratkan untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Itjen, sehingga rekomendasi Itjen dimaksud dapat berstatus Tuntas.

Sampai dengan triwulan III T.A. 2023, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Sementara untuk beberapa program/ kegiatan yang capaian kinerjanya belum memiliki target akan direncanakan tercapai pada triwulan berikutnya.



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

# Daftar Isi

Tim Penyusun .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
<b>Bab I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Struktur Organisasi .....	5
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM) .....	6
1.5. Sistematika LKj .....	7
1.6. Potensi dan Permasalahan .....	8
<b>Bab II. Perencanaan &amp; Perjanjian Kinerja .....</b>	<b>11</b>
2.1. Rencana Strategis 2021–2024 .....	11
2.2. Rencana Kerja Tahun 2023 .....	17
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun Berjalan .....	17
2.4. Pengukuran Kinerja .....	19
<b>Bab III. Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>22</b>
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	22
3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja .....	22
3.4. Akuntabilitas Keuangan .....	49
<b>Bab IV. Penutup .....</b>	<b>56</b>
4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut .....	57
4.2. Saran Dan Rekomendasi .....	57
4.3. Kesimpulan .....	57
<b>Lampiran .....</b>	<b>59</b>



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

# Daftar Tabel

Tabel I. 1. Keragaan SDM lingkup BBRBLPP Triwulan III Tahun 2023	7
Tabel II. 1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam renstra BBRBLPP	14
Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2023	18
Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023	24
Tabel III. 2. Data Capaian BBRBLPP Mendukung Level 1 Tahun 2023	25
Tabel III. 3. Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan III	26
Tabel III. 4. Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada Triwulan III	27
Tabel III. 5. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP pada Triwulan III	29
Tabel III. 6. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Triwulan III	30
Tabel III. 7. Capaian IKU Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP pada Triwulan III	31
Tabel III. 8. Capaian IKU Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar	32
Tabel III. 9. Capaian IKU Nilai PNBPN BBRBLPP pada Triwulan III	33
Tabel III. 10. Capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP pada Triwulan III	35
Tabel III. 11. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan III	36
Tabel III. 12. Kategori Nilai PM SAKIP	37
Tabel III. 13. Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP pada Triwulan III	37
Tabel III. 14. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan III	39
Tabel III. 15. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP pada Triwulan III	41
Tabel III. 16. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya Telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III	42
Tabel III. 17. Capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP pada Triwulan III	43
Tabel III. 18. Capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP pada Triwulan II	44
Tabel III. 19. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP	45
Tabel III. 20. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan II	47
Tabel III. 21. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada Triwulan III	48
Tabel III. 22. Tabel realisasi anggaran triwulan III TA 2023 per Sasaran Kegiatan	50
Tabel III. 23. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP	51
Tabel III. 24. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol.	52



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

# Daftar Gambar

Gambar I. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP .....	6
Gambar III. 1. Nilai SMART BBRBLPP Triwulan III tahun 2023 pada aplikasi Smart DJA .....	54
Gambar IV. 1. Dashboard Kinerja BBRBLPP.....	56





# *Bab I. Pendahuluan*

## **1.1. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundangundangan, serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/ Nawa Cita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), Gondol – Bali adalah salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki mandat bidang pembenihan dan pembesaran ikan – ikan laut serta penyuluhan perikanan.

Dalam era globalisasi, sumberdaya perikanan yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara optimal guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pembudidaya ikan/ nelayan. Informasi mengenai kegiatan pengembangan dan penyuluhan serta teknologi yang telah dihasilkan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) disebarluaskan kepada pengguna agar informasi tersebut



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

dapat diadopsi dan diterapkan. Lebih lanjut informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan dalam pembangunan di sektor perikanan.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) sebagai instansi pemerintah dan penyelenggara negara telah menetapkan target kinerja dan telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja BBRBLPP sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP pada Triwulan II Tahun 2022 dalam upaya memperbaiki kinerja triwulan selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

### **Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Loliltkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Loliltkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skalamasal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Loliltkanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 nomor PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, lalu berdasarkan Permen KP RI Nomor 22/PERMEN-KP/2017, Tanggal 27 Maret 2017, berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan mandat melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan, disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

### **Tugas**

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.

### **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.



## **BBRBLPP**

**Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b. Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

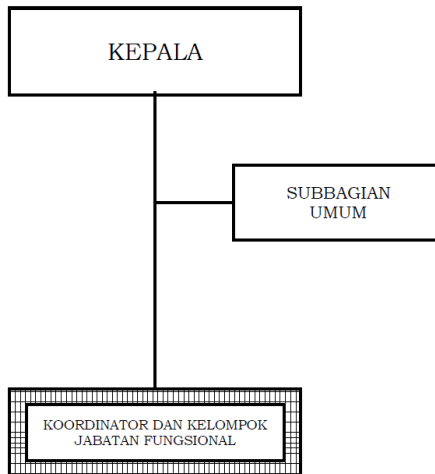
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Jabatan fungsional yang ada saat ini di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah jabatan fungsional analis kepegawaian, pranata humas, perencana, pranata keuangan APBN, pustakawan dan pranata komputer.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :

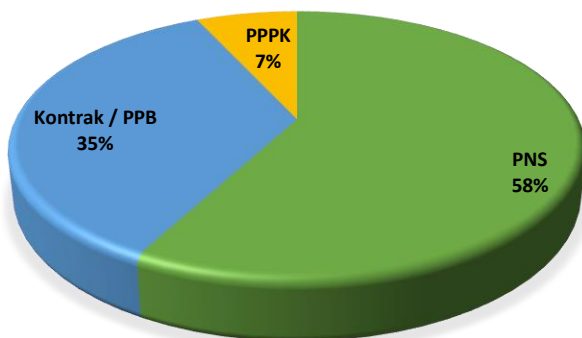


**Gambar I. 1. Struktur Organisasi BBRBLPP**

**1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)**

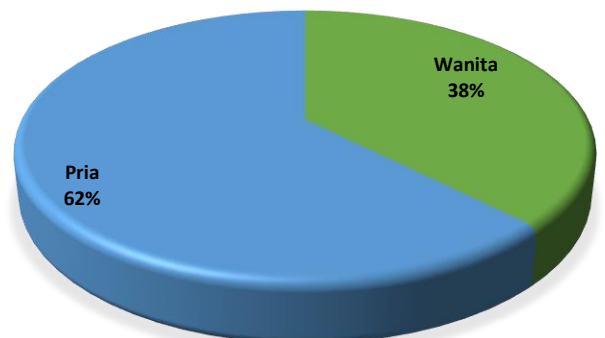
Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang kegiatan penyuluhan dan manajerial BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output penyuluhan dan manajerial yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP dalam Triwulan II tahun 2023 berjumlah 545 orang, yang terdiri dari 69 orang dari kegiatan manajerial/ ex-riset dan 476 orang Penyuluh dengan rincian sebagai berikut:

**STATUS PEGAWAI BBRBLPP  
 TRIWULAN III TA 2023**



**Gambar I.2. Jumlah Pegawai BBRBLPP Berdasarkan Status Kepegawaian**

**JENIS KELAMIN PEGAWAI BBRBLPP  
 TRIWULAN III TA 2023**



**Gambar I.3. Jumlah Pegawai BBRBLPP Berdasarkan Jenis kelamin**



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel I. 1. Keragaan SDM lingkup BBRBLPP Triwulan I Tahun 2023

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	44	259	303
Kontrak / PPB	24	161	185
CPNS	-	-	-
PPPK	-	36	36
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>456</b>	<b>524</b>

Jenis Kelamin	Riset		Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
	PNS	PPNPM				
Wanita	11	4	105	64	13	197
Pria	33	20	154	97	23	327
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>24</b>	<b>259</b>	<b>161</b>	<b>36</b>	<b>524</b>

### 1.5. Sistematika LKj

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja (LKj) ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada triwulan I Tahun 2023. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKJ ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahunan dan target triwulan I tahun 2023. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBRBLPP selama kurun waktu Triwulan I tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, menyajikan hal-hal umum tentang BBRBLPP serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBRBLPP, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKJ.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menyajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBRBLPP pada tahun 2020–2024, rencana kerja dan anggaran tahun 2022, penetapan kinerja BBRBLPP serta pengukuran/ pengelolaan kinerja BBRBLPP.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, yang menyajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, menyajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

### **6. Lampiran**

#### **1.6. Potensi dan Permasalahan**

##### **1. Potensi**

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.22/PERMEN-KP/2017 tertanggal 27 Maret Tahun 2017 di Jakarta tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) , yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

BBRBLPP telah berhasil mengembangkan teknologi perbenihan beberapa spesies ikan laut, krustase dan kekerangan bahkan pembenihan ikan bandeng dan kerapu telah berkembang ditingkat pertani dengan prototype hatcheri skala rumah tangga (HSRT). Dewasa ini tidak kurang dari 6,700 bak hatcheri di Kabupaten Buleleng secara fleksibel dan aktif melakukan kegiatan produksi benih bandeng maupun kerapu bebek dan kerapu macan. Keberhasilan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih teridentifikasi berbagai masalah teknis yang menghambat perkembangan budidaya laut antara lain mutu induk, telur, benih, penyakit, pakan dan teknologi budidaya pembesaran. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu lebih diintensifkan.

Selain penelitian untuk mengatasi berbagai kekurangan pada berbagai aspek budidaya, penelitian terapan dalam rangka pengembangan kawasan budidaya laut perlu mendapat porsi yang lebih besar. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian skala laboratorium dapat diterapkan pada skala usaha sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pembudidaya. Sekitar 30 jenis ikan dan non-ikan yang telah dan sedang diteliti di BBRBLPP pada tahun 1984-2009 namun teknologi perbenihan secara utuh dengan penerbitan petunjuk teknis baru dilakukan pada 12 jenis yaitu udang windu (*Penaeus monodon*), Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*), bandeng (*Chanos chanos*), kerapu bebek (*Cromileptis altivelis*), kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*), Kerapu raja sunu (*Plectropoma laevis*), kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*), kerapu batik (*E. microdon*), kerapu lumpur (*E. coioides*), kakap merah (*Lutjanus argentimaculatus*), kepiting bakau (*Scylla paramamosain*), rajungan (*Portunus pelagicus*), dan teripang (*Holothurea scabra*).





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah menghasilkan paket teknologi pembenihan seperti kepiting, rajungan, ikan kobia, kakap merah, ikan kue dan udang windu. Sedangkan



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

terdapat komoditas yang masih digunakan dalam kegiatan riset di tahun 2021 diantaranya adalah tuna sirip kuning, lobster laut, ikan kerapu sunu, kakap putih.

## 2. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset Perikanan untuk mendukung pembangunan KP adalah belum tersedianya kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRSDM sebagai *Inhouse Consultant* lebih optimal, belum tersedia. Disisi lain menurunnya fokus riset untuk upaya antisipatif dari BBRBLPP untuk menjawab permasalahan yang dihadapi perikanan budidaya laut saat ini antara lain; penurunan kualitas benih, merebaknya berbagai macam penyakit yang terdapat pada ikan laut dan udang, ketersediaan benih dan induk unggul yang belum memadai, pakan yang tidak efektif dan mahal, penurunan kualitas lingkungan serta perubahan iklim global yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan keberlanjutan perikanan laut.

Strategi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut di atas adalah melalui penelitian yang bersifat dasar, terapan maupun pengembangan untuk menemukan teknologi tepat guna dalam perbenihan dan pembesaran ikan laut. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan acuan bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi perikanan budidaya laut serta sintesis kebijakannya. Dengan demikian, teknologi dan kebijakan yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam mengantisipasi berbagai dampak dari pengaruh era globalisasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan permasalahan dari aspek pelaku utama/ usaha yang menjadi sasaran utama pelatihan dan penyuluhan perikanan diantaranya tingkat pendidikan dan kompetensi relatif rendah, usaha yang dikembangkan masih secara parsial dengan teknologi terapan konvensional, skala luasan usaha kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/ wilayah pengembangan, produk yang dihasilkan sebagian besar dalam bentuk produk primer, akses pelaku utama terhadap kelembagaan inovasi dan kelembagaan ekonomi masih lemah.



# *Bab II.*

## *Perencanaan & Perjanjian Kinerja*

### **2.1. Rencana Strategis 2021–2024**

Penyusunan Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (Renstra BBRBLPP) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22/PERMEN-KP Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Renstra Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 – 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan dan Penyuluhan merupakan turunan dari Renstra BRSDM, Renstra Pusat Riset Perikanan dan Renstra Pusat Pelatihan dan Penyuluhan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke-4 (2021-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Renstra KKP menjelaskan Visi KKP, ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (*sovereignty*), Keberlanjutan (*sustainability*), dan Kesejahteraan (*prosperity*). Keberadaan BBRBLPP memiliki peran yang strategis untuk menjabarkan pencapaian visi misi tersebut melalui: Peningkatan riset inovatif dan implementatif melalui rekayasa teknologi dan genetik induk/ benih/ bibit unggul budidaya laut; dan peningkatan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien serta tepat sasaran melalui diseminasi dan penyuluhan. Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran Y Sub Urusan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dimana penyelenggaraan penyuluhan perikanan menjadi kewenangan pusat, sehingga BRSDM melalui Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus mampu memainkan peran strategisnya agar penyelenggaraan penyuluhan perikanan dapat berjalan efektif, efisien dan kompeten.



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan mewujudkan misi pembangunan kelautan dan perikanan. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan proses alih informasi dan teknologi (transfer knowledge) bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Keberadaan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui: Peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi; Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan; Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

### **2.1.1. Visi**

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2021-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2021-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2021-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong".

Visi BRSDM pada tahun 2021-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2021-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BRSDM yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi dari BBRBLPP adalah: "*Terwujudnya Lembaga Riset dan Penyuluhan Perikanan Yang Terkemuka Dalam Penyediaan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

*Budidaya Laut yang Berkualitas dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”.*

### **2.1.2. Misi**

Misi BBRBLPP adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BRSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

### **2.1.3. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2021 – 2024 adalah :

- Terselenggaranya riset perikanan secara terpadu dengan tata kelola yang baik (*good governance*) dan menghasilkan IPTEK yang mampu menjawab isu dan permasalahan Kelautan dan Perikanan.
- Tercapainya pemanfaatan hasil riset perikanan yang lebih cepat dalam lingkup internal KKP dan stakeholder strategis lainnya.
- Meningkatnya kompetensi SDM riset perikanan yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.
- Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya.
- Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

**Tabel II. 1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam renstra BBRBLPP**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>
Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan untuk tercapainya peningkatan SDM KP kompeten	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan	1. Meningkatnya kompetensi SDM guna meningkatkan produksi dan produktifitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal yang didukung tata Kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. 2. Meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
	Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui inovasi hasil riset dan penyuluhan KP;	3. Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
	Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.	4. Dihasilkan dan berkembangnya riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.	5. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

#### 2.1.4. Sasaran Strategis

Berdasarkan Renstra BBRBLPP Tahun 2020-2024 dijelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/ impact dari program yang dilaksanakan.

Reviu Renstra terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Nomor SK.311/BRSDM.5/RC.221/V/2021, tanggal 3 Mei 2021. Dasar perubahan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara lain dokumen Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 116 tahun 2021 tentang Rencana kerja KKP tahun



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

2022, tindak lanjut hasil Rapim KKP dan usulan pemutahiran lingkup BRSDM KP. Setelah dilakukan review terhadap Renstra Puslatluh KP di Bulan Mei Tahun 2022, masih perlu dilakukan penyesuaian mengingat target akhir berdasarkan Perjanjian Kinerja Puslatluh KP di Desember Tahun 2022 mengalami perubahan.

Maka sasaran kegiatan 1 (SK-1) yang akan dicapai adalah “Terlaksananya pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP”, dengan Indikator Kinerja Utama :

- 1) Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP, target per tahun 2020 hingga 2024 : 175 kelompok.
- 2) Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP, target per tahun 2020 hingga 2024 : 200 kelompok

Sasaran Strategis ketiga (SS3) "Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan", diterjemahkan menjadi:

Sasaran Kegiatan ke-2 (SK-2) “Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1) Teknologi hasil riset BBRBLPP. target tahun 2020 hingga 2024, 6 paket namun pada tahun 2021 - 2024 turun menjadi 4 paket.
- 2) Teknologi adaptif lokasi perikanan yang diterapkan, target pada tahun 2020 – 2021 tidak ada, dan pada tahun 2022 – 2024 ditargetkan sebanyak 1 paket

Sasaran Kegiatan ke-3 (SK-3) “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1) Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (paket) target pada tahun 2020 dan 2022 : 1 paket, Dan untuk tahun 2021, 2023 dan 2024 : 2 paket

Sasaran Kegiatan ke-4 (SK-4) “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1) Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan, target tahun 2020 : 18 KTI, pada tahun 2021 meningkat menjadi 20 KTI, pada tahun 2022 - 2024 meningkat menjadi 25 KTI.

Sasaran Kegiatan ke-5 (SK-5) “Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BBRBLP Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan PerikananP” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

- 1) Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar, target tahun 2020 hingga 2024: 1 lembaga.

Sasaran Strategis Ke-2 (SS-2) “Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat” diterjemahkan menjadi Sasaran Kegiatan 6 (SK-6) “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” dengan Indikator Kinerja Utama:

- 1) Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di BBRBLPP dengan target pada tahun 2020 sebanyak 4.522 kelompok dan tahun 2021 sebanyak 4609 kelompok, pada tahun 2022 naik menjadi 4.809 kelompok, pada tahun 2023 naik menjadi 4.909 kelompok dan pada tahun 2024 naik menjadi 5.009 kelompok.
- 2) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BBRBLPP dengan target tahun 2020 - 2021 sebanyak 1 produk, dan pada tahun 2022 sebanyak 4 produk, tahun 2023 sebanyak 5 produk, dan pada tahun 2024 sebanyak 6 produk.

Sasaran Kegiatan keempat (SS-4) ‘ Tatakelola pemerintahan yang baik ‘ yang diterjemahkan menjadi Sasaran Kegiatan keempat (SK7) ”Tatakelola pemerintahan yang baik pada.

BBRBLPP” dengan Indikator kinerja Utama:

- 1) Jejaring dan/atau kerjasama BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti, target tahun 2020 hingga 2024 sebanyak 4 dokumen. Sedangkan target pada tahun 2021 sebanyak 3 dokumen.
- 2) Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP, target pada tahun 2020 sebesar 72, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi: 73 indeks
- 3) Unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP, target pada tahun 2020 sebesar 82%, dan meningkat pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi sebesar: 84 %
- 4) Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BBRBLPP pada tahun 2020 sebesar 88%, dan maningkat pada tahun 2021 hingga 2024 dengan target 89%
- 5) Persentase Penyelesaian temuan LHP BPK BBRBLPP, target tahun 2020 sebesar 1%, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 100 %.
- 6) Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP, target pada tahun 2020 sebesar 85 nilai, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 : 86 Nilai
- 7) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%.
- 8) Persentase layanan dukungan manajemen internal Pelatihan dan Penyuluhan KP lingkup BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 100%.





## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- 9) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP, target pada tahun 2020 tidak ada, dan target pada tahun 2021 hingga 2024 sebesar 80%.

### **2.2. Rencana Kerja Tahun 2023**

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BBRBLPP Tahun 2023, yang telah direvisi pertama pada tanggal 21 Juni 2023 menetapkan 4 Sasaran Kegiatan yaitu Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan pagu anggaran Rp.75.356.712.000,-, telah direvisi pada tanggal 29 Mei 2023 menjadi Rp.75.727.949.000,- terkait dengan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBPN yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,- dengan rincian kegiatan: (1) Fasilitasi dan Pembinaan Start up belum terdapat realisasi (0%); (2) Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat terdapat realisasi sebesar Rp4.628.448.849 (43,26%); (3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan belum terdapat realisasi Rp59.979.960 (35,65%); (4) layanan dukungan manajemen internal telah terealisasi sebesar Rp29.489.093.328 (45,90%); (5) Layanan Manajemen SDM Internal telah terealisasi sebesar Rp.4.400.000 (5,18%), dan (6) Layanan Manajemen Kinerja Internal telah terealisasi sebesar Rp71.557.550 (21,68%).

### **2.3. Perjanjian Kinerja Tahun Berjalan**

Pada awal Tahun 2023, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 18 IKU yang terdiri dari 11 IKU kegiatan riset dan 7 IKU kegiatan penyuluhan. Perjanjian Kinerja 2023 dari Puslatluh telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2023, terkait dengan IKU Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar (unit).



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2023, sebagaimana pada Tabel berikut:

**Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BRSDM Tahun 2023 berdasarkan *Balanced Score Card (BSC)***

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	230
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.502
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78
		10	Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92
		12	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		14	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		16	Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100
		18	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100



## 2.4. Pengukuran Kinerja

### A. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

**Logical Framework Analysis (LFA)** adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek (Ausguidline, 2005).

Selama ini pemanfaatan **Logical Framework Analysis** masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (*output*) dan dampak program (*outcome*) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematika dan kaitan yang masuk



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan teknis, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan teknis dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan teknis program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan-kegiatan dalam program yang telah dibuat.

Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horizontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu:

Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities Logika Vertikal* dan *Logika Horizontal Indikator Asumsi* dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatan-kegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs.

Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah Objectively Verifiable Indicators atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely).

### **B. Metode Pengukuran kinerja**

Pengukuran capaian kinerja Puslatluh KP Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu

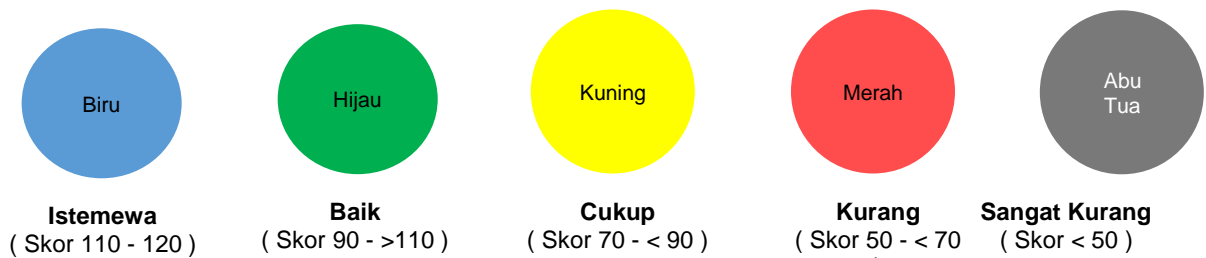


## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

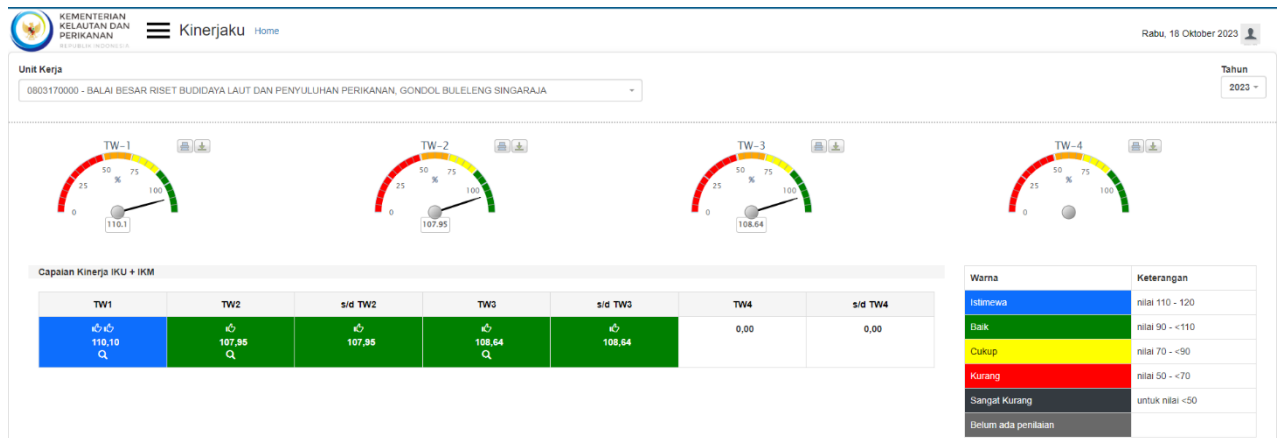
Metode pengukuran kinerja lingkup BRSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Kepala BRSDM Nomor 14 Tahun 2023 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dan triwulanan tahun 2023. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dari level 3 unit pelaksana teknis sampai ke level 2 pusat-pusat.

# Bab III.

## Akuntabilitas Kinerja

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BRSDM tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat pada triwulan III tahun 2023 sebesar 108,64%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



**Gambar 3.1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP**

Selama triwulan III T.A. 2023, terdapat 8 IKU BBRBLPP yang terealisasi dengan rincian 5 (lima) IKU berstatus biru, 2 (dua) IKU berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya.

### 3.2. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada tahun 2023 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

### **3.2.1. Capaian IKU BBRBLPP**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

**Tabel III. 1. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023**

	Kegiatan / Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	%	
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200	5.100	5.200	101,96
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	230	105	154	146,67
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	307	250	360	144,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956	-	-	-
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	5	-	-	-
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1	-	-	-
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNPB BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.502	0,480	0,553	115,21
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0,5	-	-	-
		9	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78	-	-	-
		10	Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77	-	-	-
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92	-	-	-
		12	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92	92	133,33	120,00
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	50	66,67
		14	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89	-	-	-
		15	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	-	-	-
		16	Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3	-	-	-
17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100	100	100	100		
18	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100	100		



**Tabel III. 2. Data Capaian BBRBLPP Mendukung Level 1 Tahun 2023**

Kegiatan / Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2023	Target Triwulan III	Capaian Triwulan III	%
<b>1</b>	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200	5.100	5.200	101,96
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	230	105	154	146,67
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	307	250	360	144,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956	-	-	-
<b>2</b>	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	5	-	-	-
<b>3</b>	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1	-	-	-
<b>4</b>	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Nilai PNBPN BBRBLPP (Rp. Miliar)	0.502	0,480	0,553	115,21

### SS1: Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

#### **IKU 1. : Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha KP yang Disuluh di BBRBLPP (kelompok)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/ teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Cara penghitungan IKU ini adalah hitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 5.200 (lima ribu dua ratus) kelompok.

**Tabel III. 3. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	5.200	5.100	5.200	101,96	19,10	5.009	103,81

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok pelaku utama/ usaha KP yang disuluh di BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar 100%, sedangkan capaian IKU ini pada triwulan III lebih tinggi dari target triwulanannya yaitu sebesar 101,96% dengan capaian 5.200 dari target 5.100. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya, maka dapat disampaikan bahwa pencapaian di tahun ini lebih besar dibanding tahun lalu sebesar 19,10%. Peningkatan capaian IKU ini jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan sudah terdapat data dukung yang lengkap sebagai bukti boleh di klaimnya IKU ini sebagai capaian di triwulan III tahun 2023. Jikan dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sudah mencapai target sebesar 103,81%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.

### **IKU 2. : Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (kelompok)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau; Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 230 (dua ratus tiga puluh) kelompok.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

**Tabel III. 4. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP**

IKU-2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP									
Realisasi TW III 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
215	59	188	230	105	154	146,67	-22,08	200	77

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, jika dibandingkan dengan target triwulan III, IKU ini telah tercapai sebesar 146,67%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan III tahun 2022, capaian IKU ini mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya sebesar -21,29%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 sudah tercapai sebesar 77%.

Faktor keberhasilan dari pencapaian IKU ini adalah :

1. Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
  - a. Perbaikan internal organisasi yang menyangkut Pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring; dan
  - b. Fasilitasi pembiayaan untuk operasional penyuluhan.
2. Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- b. Pengembangan Modal;
- c. Pengembangan Usaha; dan
- d. Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Proses penilaian kelas kelompok ini dimulai dari SK Kepala Dinas, Proses Penilaian ke Kelompok, Rapat Penilaian, Sampai Sertifikat Kelompok diterbitkan oleh Camat, membutuhkan proses waktu yang lama disebabkan melibatkan banyak pihak. SK Penetapannya belum keluar disebabkan masih adanya verifikasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pejabat Pemerintah Daerah. Penggantian PPB di kabupaten kota sehingga Penyuluh Perikanan Bantu masih dalam proses pengenalan kelompok.

Kegiatan ini melibatkan unsur pemerintah daerah, dan koordinasi ini telah terbangun dengan baik sehingga IKU ini dijadwalkan akan tercapai sesuai target pada Triwulan III.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah tersedianya database penyelenggaraan penyuluhan melalui SIMLUH KP dari aplikasi sistem pelaporan online penyuluh perikanan yang dilaporkan oleh penyuluh dalam melaporkan capaian kinerja dalam pendampingan kelompok.

### **IKU 3: Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (kelompok)**

---

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Jumlah kelompok yang telah medapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 307 (tiga ratus tujuh) kelompok.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kreteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

**Tabel III. 5. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	307	250	360	144,00	13,61	210	171,43

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP terhadap target tahunannya sebesar sebesar 117,26% capaian yang sudah sangat baik, karena sudah melebihi target tahunan. Pencapaian di triwulan III sebesar 360 kelompok ini dibandingkan dengan target triwulannya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian ini sudah melebihi dari target triwulan III yaitu sebesar 144,00%. Perbandingan pencapaian IKU ini pada triwulan yang sama di tahun 2022, maka dapat disampaikan pula bahwa pencapaian di tahun ini lebih besar dibanding tahun lalu sebesar 13,61%. Peningkatan capaian ini dikarenakan penyuluh perikanan Satminkal BBRBLPP sudah melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, IKU ini sudah mencapai target sebesar 171,43%.

Hal yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan capaian IKU ini adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik-baiknya dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian setiap triwulan bahkan tahunannya.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah :

1. Melakukan komunikasi dan sosialisasi intensif dengan masyarakat kelautan dan perikanan yang belum tergabung dalam kelompok tentang kelembagaan kelompok KP.
2. Melakukan pendataan sumber daya alam yang mendukung kegiatan kelautan dan perikanan.
3. Melakukan pendataan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Secara budaya, perekonomian dan interaksi sosial masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal dan informal.

#### **IKU 4: Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)**

IKU ini merupakan tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BBRBLPP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu dan Penyuluh Swadaya, serta Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM yang disuluh dan P2MKP. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 1.956 (seribu Sembilan ratus lima puluh enam) orang.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung Jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP.

**Tabel III. 6. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-2. Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1956	-	-	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP terhadap target tahunan masih belum terpenuhi, begitu pula jika dibandingkan dengan triwulan III IKU ini belum ada target maupun capaian karena memang IKU ini ditargetkan baru akan tercapai pada akhir tahun atau triwulan IV. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, pada triwulan III tahun 2022, IKU ini belum tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga tidak bisa dibandingkan. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat target dan capaian.

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah dengan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik baiknya termasuk Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian tahunannya khususnya dalam pembinaan kepada UMKM. UMKM ini adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

kepada kelompok usaha perikanan, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah dengan memberdayakan UMKM dengan cara:

1. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
2. Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

### SS2.: Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

#### **IKU 5.: Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (kelompok)**

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Satminkal BBRBLPP sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan dan Pedoman SFV. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 4 (empat) kelompok. Cara perhitungan IKU ini adalah Hitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

**Tabel III. 7. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-5. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	4	-	-	-	-	6	-

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP belum ada capaian pada triwulan III, begitu juga terhadap target tahunannya belum ada capaian pada triwulan III. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan III di tahun sebelumnya, IKU ini juga belum tercapai di periode yang sama. Jika dibandingkan dengan



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan kegiatan ini masih berjalan dan belum ada data dukung yang bisa digunakan untuk mengklaim ketercapaian IKU ini, yaitu berupa laporan akhir kegiatan. Hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian IKU ini adalah mempertahankan kinerja yang baik bagi penyuluh dalam mendampingi dan membimbing kelompok usaha yang terlibat dalam kegiatan percontohan di masing-masing lokasi kegiatan, serta melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan percontohan dengan baik dan bisa diaplikasikan dengan baik oleh masyarakat serta merealisasikan output capaian tahunannya.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP ini adalah :

1. Teknologi yang mudah dikuasai kelompok pelaksana
2. Kelompok pelaksana yang aktif dan memiliki sinergitas tinggi dalam kegiatan KP.
3. Pihak-pihak yang mendukung kegiatan percontohan (masyarakat sekitar, pemerintah daerah setempat (Desa, Kecamatan, Kabupaten), serta pemangku kepentingan lainnya.

### SS3.: Tersedianya Sarana dan Prasana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

#### IKU 6.: Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)

IKU ini merupakan peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/ belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BBRBLPP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 revisi tanggal 21 Juni 2023, ditetapkan dengan target 1 (satu) unit. Cara perhitungan IKU ini adalah Hitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal.

Tabel III. 8. Capaian IKU Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar pada Triwulan III

IKU-5. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	1	-	-	-	-	1	-





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IKU Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar belum ada capaian pada triwulan III, begitu juga terhadap target tahunannya belum ada capaian pada triwulan III ini. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan III di tahun sebelumnya, IKU ini juga belum tercapai di periode yang sama. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan kegiatan ini baru pada tahap persiapan penunjukan penyedia barang.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar ini adalah :

1. Kelengkapan dokumen belanja sarana,
2. Alokasi anggaran yang memadai,
3. Koordinasi antara Tim Pengadaan dan penyedia barang/ jasa.

### SS 4 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

#### IKU 7.: Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)

IKU ini merupakan nilai dalam rangka memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP adalah pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target 0,502 (nol koma lima ratus dua) rupiah miliar. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menjumlahkan Nilai PNBP SDA dengan Nilai PNBP Lainnya.

**Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP lainnya.**

Tabel III. 9. Capaian IKU Nilai PNBP BBRBLPP pada Triwulan III

IKU-7. Nilai PNBP BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,502	0,480	0,553	115,21	-	-	-



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Nilai PNPB BBRBLPP terhadap target tahunan sudah terpenuhi sebesar 110,16%, jika dibandingkan dengan target triwulan III IKU ini sudah tercapai melebihi dari target triwulannya yaitu sebesar 115,21%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan, karena IKU ini merupakan IKU baru yang ada di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, IKU ini juga belum bisa dibandingkan karena belum ada target yang tercantum pada Renstra BBRBLPP 2020-2024.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

### **IKU 8.: Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)**

---

IKU ini Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BBRBLPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi  $\leq 0,5\%$  dari total realisasi anggaran Unit Eselon 2 Tahun 2022. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target  $\leq 0,5$  (kurang atau sama dengan 0,5%) penyelesaian temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BBRBLPP.

Cara menghitung IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah Nilai Temuan LHP BPK Unit Eselon II Tahun 2022 dengan Jumlah Realisasi Anggaran Unit Eselon III Tahun 2022.

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan LHP BPK pada LK Unit Eselon II Tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon II Tahun 2022}} \times 100\%$$



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

**Tabel III. 10. Capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 pada Triwulan III**

IKU-8. Batas tertinggi persentase nilai Temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	≤ 0,5	-	-	-	-	100	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP TA 2022 dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP dibandingkan target triwulannya masih belum tercapai, yaitu tercapai  $\leq 0,5$  (lebih kecil atau sama dengan nol koma lima) temuan, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunan. Hal ini dikarenakan IKU ini memiliki metode perhitungan tahunan, maka capaiannya akan dihitung pada akhir tahun atau triwulan IV. Jika capaian pada Triwulan II ini dibandingkan dengan capaian diperiode yang sama di tahun sebelumnya IKU ini belum ada target dan capaian. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun (triwulan IV).

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah menindaklanjuti temuan LHP BPK terkait laporan keuangan tahun anggaran 2022, serta melakukan pemantauan serta pengawalan dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal penindak lanjutan terhadap LHP BPK. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

### **IKU 9.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)**

Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN. Landasan Hukum indikator kinerja utama ini adalah Permen PAN RB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 78 (tujuh puluh delapan) indeks professional ASN BBRBLPP. Cara perhitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Capaian IKU Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 tahun



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara tersaji pada table berikut.

**Tabel III. 11. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-9. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	78	-	-	-	-	72	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP terhadap target triwulanan tidak terdapat target dan capaian, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya tidak terdapat target maupun capaian. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU IP ASN BBRBLPP di triwulan III tahun 2023 tidak memiliki target maupun capaian. Begitu pula jika dibandingkan dengan dibandingkan dengan target jangka panjang di tahun 2024 IKU ini belum bisa dibandingkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah mempertahankan kinerja ASN yang baik dan meningkatkan kinerja ASN yang masih kurang dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti bimtek, diklat 20JP maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja ASN di lingkup BBRBLPP.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, distribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor pembatas keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet selain itu, pengiriman dokumen penunjang seperti presensi harus menunggu pengesahan dari dinas sebelum dikirimkan ke BBRBLPP. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural, manajerial maupun fungsional.

### **IKU 10.: Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)**

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Pelaksana Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja).



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 77 (tujuh puluh tujuh) indeks Nilai PM SAKIP BBRBLPP. Cara perhitungan Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BBRBLPP. Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

**Tabel III. 12. Kategori Nilai PM SAKIP**

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP tersaji pada table berikut:

**Tabel III. 13. Capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-10. Nilai PM SAKIP BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	77	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP terhadap target triwulanan belum terdapat target maupun realisasinya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya masih belum terdapat target maupun capaian. Jika dibandingkan dengan capaian di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP belum tercapai pada Triwulan III, hal ini karena IKU ini ditargetkan baru tercapai pada akhir tahun atau triwulan IV. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang IKU ini masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengejar pencapaian target tahunannya adalah memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pemantauan IKU Nilai PM SAKIP BBRBLPP berdasarkan 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Namun



## **BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

demikian, peran seluruh pegawai lingkup BBRBLPP menjadi salah satu faktor keberhasilan pencapaian target mengingat beberapa persyaratan dokumen PM SAKIP ini merupakan data dukung yang setiap bulan dilaporkan dan di upload oleh seluruh pegawai pada e-kinerja BKN.

### **IKU 11.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)**

---

IKU ini merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BBRBLPP. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BBRBLPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target nilai rekonsiliasi kinerja sebesar 92 (Sembilan puluh dua).

Capaian IKU ini diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja:
  - Perjanjian Kinerja;
  - Manual Indikator Kinerja;
  - Rincian Target Indikator;
  - Laporan Kinerja;
  - Data Dukung Laporan Kinerja
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerja:
  - Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerja)
  - Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerja)
  - Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerja)
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerja.
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

**Tabel III. 14. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	92	-	-	-	-	80	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Triwulan III masih belum terdapat target dan capaian, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 92 masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan IKU ini baru akan tercapai di akhir tahun (Triwulan IV). Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini masih belum memiliki target dan capaian pada triwulan III. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di BBRBLPP, disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketelitian dalam proses upload data dukung dan perlu dilakukan pengecekan berulang agar tidak ada lagi data yang terlewat. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

### **IKU 12.: Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24. Cara penghitungan IKU ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24:

- Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

- Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;
- Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Cara Mengukur IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
- Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:
  - Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
  - Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup pejabat fungsional tertentu/personil yang ditunjuk di BBRBLPP yang masih aktif
  - Sekretariat BRSDM menyediakan data hasil rekapan pejabat tertentu/ personil yang ditunjuk yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.

**Capaian dihitung dengan rumus:**

### 3. Pemenuhan Dokumen :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$

### 4. Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/ bergabung}} \times 80\%$$

### 5. Nilai MP Unit Lev II

$$\text{MP}_{\text{Unit Level II}} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$$

**Hasil capaian pada akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV**



**Tabel III. 15. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP pada Triwulan III**

IKU-12. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	92	92	133,33	120	25	84	158,73
75	82,81	100							

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP terhadap target Triwulan III maupun terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 133,33 atau tercapai 120%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III di tahun sebelumnya, capaian IKU ini lebih kecil yaitu 86 atau 100%. Dibandingkan dengan target jagka Panjang tahun 2024 sebesar 84, sudah tercapai sebesar 158,73%. Hal ini dikarenakan para pemegang akun *Collaboration Office (Coofis)* telah aktif memposting berita, dimana pada triwulan III TA ini yang harus memposting adalah Kepala Satker. Hal yang mendukung tercapainya IKU Persentase unit kerja BBRBLPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar adalah keaktifan para pemegang akun *Coofis*, dalam hal ini adalah Kepala Satker dan Kepala Su Bagian Umum untuk tetap aktif berpartisipasi dan berkontribusi pada aplikasi *Coofis*.

**IKU 13.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)**

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan sebesar 75 (tujuh puluh lima) persen. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara membandingkan antara jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit eselon II, dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100$$



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Berikut Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan I:

**Tabel III. 16. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya Telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III**

IKU-13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	75	75	50	66,67	-	-	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III masih belum memenuhi target atau tercapai hanya sebesar 66,67% (tercapai 50% dari target 75%), jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 75 juga masih belum tercapai. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang juga tidak bisa dibandingkan karena belum terdapat target pada Renstra 2020-2024. Kurangnya pencapaian IKU ini disebabkan masih belum tuntasnya temuan Itjen pada periode semester 2 tahun 2022. Diharapkan pada triwulan selanjutnya target IKU ini bisa terpenuhi.

Hal yang perlu dilakukan untuk tercapainya IKU ini adalah segera menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal rekomendasi hasil pengawasan Itjen. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien dan cepat.

### **IKU 14.: Nilai IKPA BBRBLP (Nilai)**

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

nilai IKPA  $\geq 95$ ; (b) Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $> 95$ ; (c) Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$ . Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai IKPA BBRBLPP sebesar 89 (delapan puluh sembilan) nilai. Cara perhitungan capaian IKU ini dengan cara menghitung capaian 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBRBLPP tersaji pada tabel berikut.

**Tabel III. 17. Capaian IKU Nilai IKPA BBRBLP pada Triwulan III**

IKU-14. Nilai IKPA BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	89	-	-	-	-	89	-

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa IKU Nilai IKPA BBRBLPP di Triwulan III tidak terdapat target maupun capaian. Jika dibandingkan dengan target tahunan, capaian IKU Nilai IKPA BBRBLPP di triwulan III, juga tidak terdapat target dan capaian. Capaian IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya dan jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024, capaian IKU ini belum terdapat target maupun capaian.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) BBRBLP adalah koordinasi yang baik antara Kepala BBRBLPP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Tim Perencana Keuangan, Tim Pengelola Keuangan termasuk operator dan stakeholder dalam hal ini adalah KPPN Pratama.

### **IKU 15.: Nilai NKA BBRBLPP (Nilai)**

IKU ini merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Nilai NKA BBRBLPP sebesar 82 (delapan puluh dua) nilai. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan melalui Aplikasi SMART DJA. Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

**Tabel III. 18. Capaian IKU Nilai NKA BBRBLPP pada Triwulan II**

IKU-15. Nilai NKA BBRBLPP									
Realisasi TW II			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	82	-	-	-	-	86	-

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP pada Triwulan III belum ada target maupun capaiannya, begitu juga jika dibandingkan dengan target tahunannya IKU ini belum memenuhi target tahunan sebesar 82. Hal ini dikarenakan IKU ini akan tercapai pada akhir tahun atau triwulan IV. Jika dibandingkan dengan capaian di periode yang sama pada tahun sebelumnya, IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP juga tidak terdapat target maupun capaian, begitu pula dengan target jangka panjang sebesar 86, belum bisa dibandingkan.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim



perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

### **IKU 16.: Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)**

IKU ini merupakan suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BBRBLPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup BBRBLPP. Dasar Hukum IKU kemitraan ini adalah: a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KKP; b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN; c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian. Pada tahun 2023 ini BBRBLPP memiliki target Kemitraan yang disepakati sebesar 3 (tiga) kemitraan. Cara penghitungan IKU ini adalah jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati BBRBLPP tersaji pada tabel berikut:

**Tabel III. 19. Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP**

IKU-16. Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP									
Realisasi TW III 2020-2023			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	3	2	3	-	-	-	-	4	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU kemitraan yang disepakati dan ditindaklanjuti terhadap target triwulanannya masih belum ada target dan capaiannya pada triwulan III, begitu pula perbandingan dengan target tahunannya pada triwulan III ini masih belum ada capaian. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya, IKU ini belum memiliki target dan realisasi, begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka panjang tahun 2024 IKU ini masih belum bisa dibandingkan karena belum terdapat capaian pada triwulan III ini. Hal ini karena pada tahun sebelumnya beberapa kegiatan kerjasama terkait dengan riset sudah dinyatakan dihentikan.

Hal yang perlu dilakukan adalah segera menindaklanjuti dokumen – dokumen perjanjian kerjasama dan melakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam



merealisasikan output capaian tahunannya. Selain itu perlu juga di inisiasi kerjasama-kerjasama yang dinilai strategis yang dapat mendukung tuisi BBRBLPP.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian IKU ini adalah dengan memantau dan mengawal dokumen–dokumen perjanjian kerjasama yang divalidasi di tingkat pusat maupun badan riset. Selain hal-hal tersebut perlu juga dilakukan pemantauan dan pengawalan kegiatan kerjasama dalam merealisasikan output capaian tahunannya.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama riset yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **IKU 17.: Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP (%)**

---

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung prosentase dokumen layanan manajemen yang tersedia/dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan, dengan keterangan sebagai berikut:



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

**Tabel III. 20. Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan II**

IKU-17. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP									
Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW II	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	100	100	100	100	0	100	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP pada Triwulan III sudah tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 100 juga sudah tercapai. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini memiliki capaian yang sama dengan tahun ini yaitu sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, sudah tercapai sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan khususnya dokumen yang dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Dokumen Dukungan Manajerial Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Triwulan III TA. 2023:



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Dokumen Dukung		Target Tahunan	Total Target TW III	Total Realisasi	Persentase (%)
1	Laporan konsultasi dan layanan BBRBLPP yang telah dilakukan	12	9	9	100,00
2	Laporan Kegiatan Sarpras	12	9	9	100,00
3	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara	11	9	9	100,00
4	Laporan perkembangan pengadaan barang dan jasa (Sutaryasa)	12	9	9	100,00
5	Review Renstra 2020 - 2024	1	1	1	100,00
6	Rencana Aksi	4	3	3	100,00
7	Laporan Mingguan	48	36	36	100,00
8	Laporan Bulanan	12	9	9	100,00
9	Laporan Triwulanan	4	3	3	100,00
10	Laporan Semesteran	2	1	1	100,00
<b>Jumlah :</b>		<b>116</b>	<b>89</b>	<b>89</b>	<b>100,00</b>

### **IKU 18.: Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)**

Layanan Dukungan Manajemen Internal pelatihan dan penyuluhan meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung:

- Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$\text{Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$$

**Tabel III. 21. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP pada Triwulan III**

#### **IKU-18. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP**





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Realisasi TW III			2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2023			Target 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	100	100	100	100	100	0	100	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Triwulan III sudah tercapai sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target tahunannya sebesar 100 juga sudah tercapai. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini memiliki capaian yang sama dengan tahun ini yaitu sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka panjang, sudah tercapai sebesar 100%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

### Rekap Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal Triwulan III TA. 2023

Dokumen Dukung		Target Tahunan	Total Target s.d. TW III	Total Realisasi	Persentase (%)
1	Laporan Mingguan Penyuluhan	48	36	36	75,00
2	Laporan Bulanan Penyuluhan	12	9	9	75,00
3	Laporan Triwulan Penyuluhan	4	3	3	75,00
<b>Jumlah :</b>		<b>64</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>100,00</b>

## 3.4. Akuntabilitas Keuangan

### 3.4.1. Capaian Realisasi Anggaran

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2023 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu Anggaran BBRBLPP yang ditetapkan pada awal tahun 2022 sebesar Rp. 75.356.712.000. Hingga berakhirnya Triwulan II T.A.2023 DIPA BBRBLPP telah direvisi sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 29 Mei 2023, dari pagu anggaran Rp.75.356.712.000,-, menjadi Rp.75.727.949.000,-, revisi ini terkait dengan tambahan



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

anggaran dari pemanfaatan PNBPN yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-.

Penyerapan anggaran BBRBLPP per Sasaran Kegiatan per 30 September 2023 dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 22. Tabel realisasi anggaran triwulan III TA 2023 per Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan	
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.901.428.000	6.206.412.472	69,72
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	2.000.000.000	842.003.604	42,10
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	168.249.000	159.024.960	94,52
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	64.658.272.000	46.401.713.671	71,76
<b>Jumlah</b>		<b>75.727.949.000</b>	<b>53.609.154.707</b>	<b>70,79</b>

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BBRBLPP, data terkait kegiatan pendukung IKU dalam RKAKL disajikan dalam bentuk sebagai berikut :



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

**Tabel III. 23. Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKU Lingkup BBRBLPP  
Triwulan III Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	No IK	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran Per IKU		
<b>Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	267,988,000	<b>58,045,000</b>	<b>21.66</b>	
	2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	75,000,000	70,401,370	<b>93.87</b>	
	3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (Kelompok)				
	4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	8,558,440,000	6,077,966,102	<b>71.02</b>	
<b>Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP</b>	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	2,000,000,000	842,003,604	<b>42.10</b>	
<b>Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan</b>	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar (unit)	168,249,000	159,024,960	<b>94.52</b>	
<b>Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker</b>	7	Nilai PNPB BBRBLPP (Rp. Miliar)	20,500,000	18,500,000	<b>90.24</b>	
	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP (%)	55,000,000	23,064,244	<b>41.93</b>	
	9	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	84,949,000	80,714,000	<b>95.01</b>	
	10	Nilai PM SAKIP Pusat BBRBLPP (Nilai)	44,180,000	20,597,800	<b>46.62</b>	
	11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	23,600,000	3,660,000	<b>15.51</b>	
	12	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	41,900,000	27,054,230	<b>64.57</b>	
	13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	127,580,000	109,076,812	<b>85.50</b>	
	14	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	54,700,000	32,995,076	<b>60.32</b>	
	15	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	65,000,000	23,549,640	<b>36.23</b>	
	16	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	79,500,000	75,028,811	<b>94.38</b>	
	17	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	15,221,586,000	10,776,728,019	<b>70.80</b>	
	18	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	48,839,777,000	35,210,745,039	<b>72.09</b>	
				<b>75,727,949,000</b>	<b>53.609.154.707</b>	<b>70.79</b>

### 3.4.2. Perkembangan Realisasi Anggaran BBRBLPP Berdasarkan Sumber Dana



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Berdasarkan hasil monitoring melalui aplikasi SAKTI, perkembangan penyerapan realisasi anggaran BBRBLPP pada akhir triwulan III T.A. 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel III. 24. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol.**

	RM (Rp)			HLN (Rp)	
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	B.BARANG	B.MODAL
PAGU	54.576.641.000	20.983.059.000	168.249.000	0	0
REALISASI	39.413.967.992	14.036.701.755	159.024.960	0	0
%	72,22	66,90	94,52	0	0
<b>TOTAL PAGU (Rp)</b>	<b>75.727.949.000</b>			<b>0</b>	
<b>TOTAL REALISASI</b>	<b>53.609.694.707 (70,79%)</b>			<b>0</b>	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penyerapan anggaran sampai dengan triwulan III T.A. 2023 berdasarkan Aplikasi SAKTI per tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

- Realisasi Rupiah Murni (RM) Triwulan III T.A. 2023 pada belanja pegawai sebesar Rp39.413.967.992 (72,22%) dari Pagu Rp54.576.641.000. Sedangkan pada belanja barang terealisasi sebesar Rp14.036.701.755 (66,90%) dari Pagu Rp20.983.059.000; pada belanja modal realisasi sebesar Rp159.024.960 (94,52%) dari pagu sebesar Rp168.249.000;
- Hibah Luar Negeri (HLN) pada tahun 2023 tidak terdapat pagu dan realisasi.

Pagu Anggaran BBRBLPP Triwulan III T.A.2023 sebesar Rp75.727.949.000 dengan penambah pagu pada pemanfaatan PNPB yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,- Jumlah pagu tahun 2023 tersebut terdiri dari pagu kegiatan Penyuluhan Perikanan dan kegiatan manajerial. Hingga akhir Triwulan III T.A. 2023 anggaran BBRBLPP telah terealisasi sebesar Rp53.609.694.707 (70,79%).

Dari data tolak ukur DIPA per bidang/ kegiatan terlihat bahwa pada anggaran terkait kegiatan Penyuluhan dan kegiatan Manajerial pada Triwulan III T.A.2023, progress realisasi anggaran terlihat pada setiap akun bidang/ kegiatan antara lain : Fasilitasi dan Pembinaan Start up belum terdapat realisasi (0%); Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat



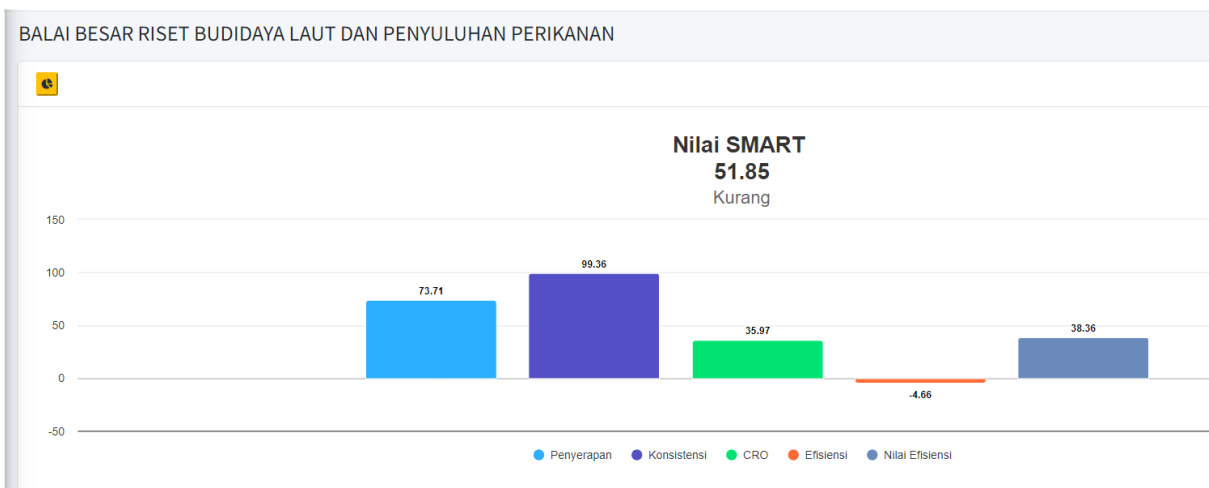
## **BBRBLPP**

**Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

terdapat realisasi sebesar Rp7.048.416.076 (65,88%); Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan realisasi Rp159.024.960 (94,52%); layanan dukungan manajemen internal telah terealisasi sebesar Rp46.164.553.911 (71,86%); Layanan Manajemen SDM Internal telah terealisasi sebesar Rp.80.714.000 (95,01%), dan Layanan Manajemen Kinerja Internal telah terealisasi sebesar Rp156.985.760 (47,57).

### 3.4. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) merupakan satuan kerja di bawah Pusat Riset Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran BBRBLPP adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusrisikan sebagaimana dalam tabel berikut ini melalui aplikasi Smart DJA pada Triwulan I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



**Gambar III. 1. Nilai SMART BBRBLPP Triwulan III tahun 2023 pada aplikasi Smart DJA**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat nilai efisiensi anggaran BBRBLPP memiliki nilai 51,85 dengan kategori **Kurang**. Dengan penyerapan 73,71%, konsistensi 99,36%, capaian rincian output (CRO) 35,97%, efisiensi -4,66% dan Nilai Efisiensi sebesar 38,36%. Selain itu, terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran dan sumber daya pada BBRBLPP yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan



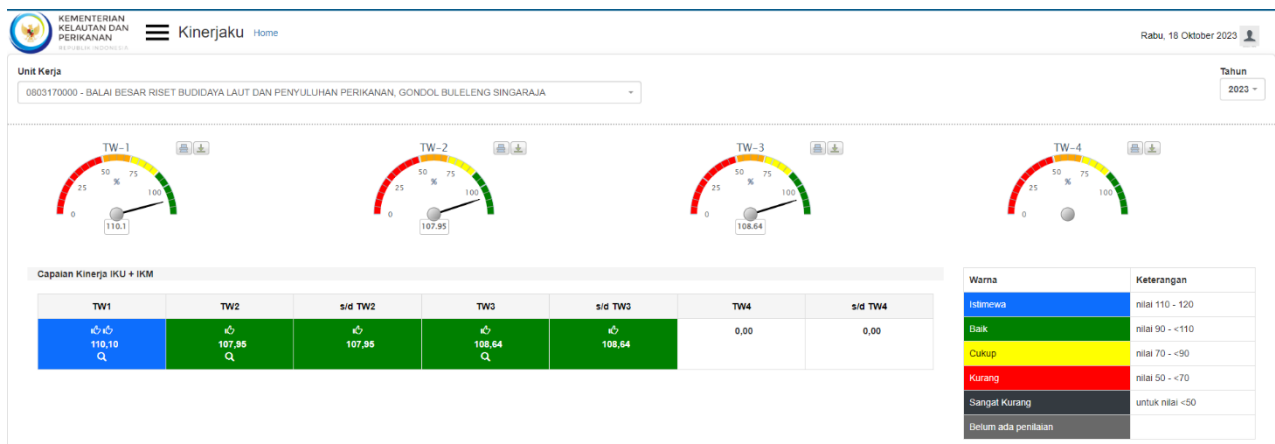
## **BBRBLPP**

**Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

evaluasi, serta penyesuaian. Efisiensi tersebut merupakan hasil evaluasi anggaran dan sumber daya yang akan didapatkan setelah melalui reviu anggaran maupun kinerja. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 BBRBLPP telah melakukan revisi sebanyak 1 (satu kali).

## Bab IV. Penutup

Pada tahun 2023, BBRBLPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator Kinerja Utama. Selama triwulan II tahun 2023, dari 18 IKU BBRBLPP, terdapat realisasi sebanyak 10 IKU dengan rincian 9 IKU berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah, untuk indikator lain akan diukur pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP triwulan II tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat triwulan III tahun 2023 sebesar 108,64%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



**Gambar IV. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP**

Selama triwulan III T.A. 2023, terdapat 8 IKU BBRBLPP yang terealisasi dengan rincian 5 (lima) IKU berstatus biru, 2 (dua) IKU berstatus hijau dan 1 IKU berstatus merah, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realisasi dari 8 IKU tersebut adalah:

1. Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP (kelompok) dengan target triwulan III sebanyak 4.400 kelompok tercapai 5.200 kelompok;
2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP, target triwulan III sebanyak 130 kelompok, tercapai sebanyak 155 kelompok;





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (kelompok), dengan target triwulan III sebanyak 305 kelompok, tercapai 360 kelompok;
4. Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar), dengan target triwulan III sebanyak 0,480 Rupiah Miliar, tercapai 0,553 Rupiah Miliar;
5. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%), dengan target triwulan III sebesar 92%, tercapai 133,33%;
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), dengan target triwulan III sebesar 75%, tercapai 50%;
7. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%;
8. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%), dengan target 100%, tercapai 100%.

### 4.1. Permasalahan Dan Tindak Lanjut

Selama triwulan III T.A. 2023, terdapat permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. Terdapat 1 (satu) IKU yang berstatus merah, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas.

### 4.2. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. Melakukan koordinasi kepada tim keuangan dan BMN terkait dengan rekomendasi dari Itjen.
2. Memenuhi permintaan dokumen yang dipersyaratkan untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Itjen, sehingga rekomendasi Itjen dimaksud dapat berstatus **Tuntas**.

### 4.3. Kesimpulan

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan III TA. 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



## **BBRBLPP**

**Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan pada triwulan III ini. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan III Tahunan 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



**BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

# LAMPIRAN



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak kesatu

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu  
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar)	0.502
		2 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP TA 2022 (%)	≤0.5
		3 Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	78
		4 Nilai PM SAKIP BBRBLPP (Nilai)	77
		5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	92
		6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92
		7 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8 Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	89
		9 Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		10 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3
		11 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

### Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.818.495.000
<b>Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023</b>		<b>15.818.495.000</b>

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Riset Perikanan

  
Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

  
Wawan Awidriyanto



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya  
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya (Kelompok)	230
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Kelompok)	4
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

### Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.698.440.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	48.839.777.000
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023</b>		<b>59.538.217.000</b>

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya  
Laut dan Penyuluhan Perikanan

**Wawan Andriyanto**



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Revisi PK I (pertama) dari Puslatluh KP, tanggal 21 Juni 2023



### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wawan Andriyanto**  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya  
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN BBRBLPP	NO	IKU	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.200
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	230
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	307
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.956
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

### Data Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Rp. 11.069.677.000
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM	Rp. 48.839.777.000
<b>Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023</b>		<b>Rp. 59.909.454.000</b>

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

**Lilly Aprilya Pregiwati**

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset  
Budidaya Laut dan Penyuluhan  
Perikanan

**Wawan Andriyanto**



**BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

# **SK PENGELOLA KINERJA TAHUN 2023**



**BBRBLPP**

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

JALAN RAYA SINGARAJA – GILIMANUK (KILOMETER – GLM, 39)  
BD. GONDOL, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)  
TELEPON (0362) 92278, Email : gondol.bbpbpl@gmail.com, website : www.kkp.go.id/brsdrm/bbrblgondol

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN  
NOMOR : B. 128 /BRSDM–BBRBLPP/TU.110/I/2023**

**TENTANG**

**TIM PENGELOLA KINERJA  
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN  
PERIKANAN TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
  - Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
  - Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan atas Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN- KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

### MEMUTUSKAN

**Menetapkan :** **KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2023**

**KESATU :** Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

**KEDUA :** Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
  1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
  2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
  3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
    - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
      - 1) Visi, misi dan program
      - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
      - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
      - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

- b. Indikator Kinerja :
    - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
    - 2) Indikator kinerja eselon III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
    - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
    - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
  - c. Dokumen kontrak kinerja :
    - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
      - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
      - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
      - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
    - 2) Peta Strategis :
    - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
    - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
  - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;
  - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
  - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
  - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
  - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
  - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;





## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
  - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
  - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
  - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
  - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
  - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
  - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
  - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
  - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
  - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
  - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
  - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
  - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
  - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
  - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
  - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
  - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
  - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
  - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
*Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension*

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
  - a. Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
  - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
  - c. Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
  - d. Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatih KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola kinerja Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2023;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol  
Pada tanggal 3 Januari 2023



Kuasa Pengguna Anggaran

Prayawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc



## BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan  
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Lampiran  
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran  
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan  
Penyuluhan Perikanan  
Nomor : B.128/BRSDMKP-BBRBLPP/  
TU.110/I/2023  
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar  
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan  
Perikanan Tahun 2023

### SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. **Penanggung Jawab :**

Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. **Pelaksana :**

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Ketua
2.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Manajer
3.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Manajer
<b>Tim Perencanaan Kinerja</b>		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ernayanti Utami, S.Pi	
<b>Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi</b>		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengelola Monev	Anggota
<b>Tim Kinerja Pegawai</b>		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Syamsudin, A.Md/ Pengelola Kepegawaian	Anggota
3.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
<b>Tim Kinerja Penyuluhan</b>		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi.	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.	Anggota
4.	Robyl Priatna	Anggota